Museum Gedung M.H. Thamrin

Kawasan Jakarta

Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Museum Gedung MH. Thamrin ini menjadi salam satu objek wisata yang banyak dikunjungi oleh sebagian besar wisatawan, baik dalam negeri ataupun luar negeri. Terlebih lagi untuk para wisatawan yang menggemari wisata sejarah dan juga ingin mengetahui tentang sejarah dari museum ini. Selain itu banyak juga mahasiswa ataupun anak sekolah yang mengunjungi museum ini untuk mendapatkan berbagai informasi tentang museum gedung MH. Thamrin ini. Pada dasanya Museum Gedung MH. Thamrin merupakan sebuah gedung yang dibangun sejak abad ke-19, MH.Thamrin ini membeli gedung tersebut dari seseorang yang berkebangsaan Belanda, yaiu Meneer De Has, yang kemudian dihibahkannya untuk kepentingan kaum pergerakan kepada oganisasi yang benama PPPKI atau kepanjangan dari Pemufakatan Pehimpunan Politik Kebangsaan Indonesia, kemudian gedung ini diberi nama Gedung Pemufakatan Indonesia. Selain sebagai tempat untuk rapat dan musyawarah untuk menuju kemerdekaan Republik Indonesia, gedung ini juga memiliki peranan yang penting dengan menjadi saksi lahirnya sebuah lagu kebangsaan Negara Indonesia, karena konsepnya ini dibuat di gedung MH.Thamrin ini oleh WR.Supratman. Dan setelah kemerdekaan tersebut, sekitar tahun 1960 sampai dengan 1964, gedung ini digunakan untuk tempat pendidikan Kepamongprajaan dan juga tempat perkulihan Universitas Jakarta pada malam harinya. Kemudia untuk siang harinya digunakan sebagai tempat belajar siswa dan siswi SMA sampai dengan tahun 1984. Di masa Gubernur R. Suprapto, gedung MH. Thamrin ini dipugar seperti aslinya, kemudian difungsikan untuk berbagai macam kegiatan para kaum Betawi. Pemerintah Jakarta melalui Dinas Museum dan Sejarah kemudian menjadikan gedung ini menjadi salah satu bagian dari Museum Joang 45 yang memiliki peranan untuk mendokumentasikan perjuangan dari MH. Thamrin. Mohammad Hoesni Thamrin sendiri merupakan seorang putra yang berasal dari Betawi yang lahir di Sawah Besar pada tanggal 16 Februari 1894 dan dibesarkan di lingkungan yang sangat taat akan agama Islam. Dan sampai meninggalnya di tanggal 11 Januari 1941, MH.Thamrin ini sendiri sudah banyak berjasa untuk bangsa dan juga negara. Oleh karena itu atas jasa – jasanya tersebut, MH.Thamrin ditetapkan menjadi Pahlawan Nasional yang namanya juga diabadikan menjadi nama jalan yang sekarang ini lebih terkenal di Jakarta. Museum Gedung MH.Thamrin ini memiliki banyak koleksi foto dari mulai kiprah perjuangannya hingga beberapa foto suasana dari kota Jakata tempo dulu. Terdapat juga koleksi radio yang mana dulunya digunakan oleh MH.Thamrin, kemudian piring hias, blangkon, meja, kursi. Selain itu juga terdapat perpustakaan yang memiliki koleksi buku – buku naskah mengenai MH.Thamrin serta beberapa pidatonya di Volksraad. Sejarah Museum Gedung MH. Thamrin Saat awal abad ke-20, pemerintah dari kolonial mengembangkan prasarana untuk Kota Batavia dengan cara membangun beberapa gedung sebagai rumah tinggal, kantor dan juga pelayanan masyarakat. Termasuk juga bangunan yang dibeli MH.Thamrin, yang kemudian dihibahkan untuk suatu kegiatan pergerakan menuju kemerdekaan agar bangsa Indonesia lepas dari belenggu penjajahan kolonial Belanda. Gedung

ini sendiri juga merupakan sebuah tempat disemaikannya semangat kebangsaan dan perlawanan terhadap penjajahan. Selain itu juga sebagai tempat untuk rapat pergerakan nasional, kemudian kongres rakyat Indonesia, kegiatan bazar, beberapa jenis kursus dan bentuk kegiatan lainnya. Gedung MH.Thamrin ini juga dimanfaatkan sebagai sebuah tempat uintuk perjuangan menuju sebuah kemerdekaan. Sebagian besar tokoh pimpinan bangsa periode pergerakan nasional juga selalu memanfaatkan gedung MH. Thamrin ini. Selain itu gedung ini juga memiliki peranan yang sangat penting dan besar di dalam menegakkan semangat perjuangan di dalam melawan setiap penjajah. Objek Yang Dapat Dilihat Di Museum Gedung MH. Thamrin Jika anda berkunjung ke museum Museum Gedung M.H. Thamrin, Anda bisa melihat beberapa koleksi yang dimiliki oleh museum ini, beberapa koleksi tersebut diantarannya sebagai berikut: Yang pertama adalah beberapa foto reproduksi mengenai kiprah perjuangan dari Mohammad Husni Thamrin dan juga pergerakan nasional Indonesia. Kemudian yang kedua adalah beberapa foto reproduksi mengenai suasana kota Jakarta di zaman Mohammad Husni Thamrin. Lalu lukisan mengenai MH.Thamrin. Lalu radio yang digunakan oleh MH.Thamrin untuk bisa mendengarkan siaran dari NIROM ataupun dari luar negeri. Selanjutnya adalah bale – bale, bale-bale ini digunakan sebagai tempat pembaringan yang terakhir dari jenazah MH.Thamrin. Terdapat pula lemari pakaian peninggalan dari MH.Thamrin. Ada pula kursi, kemudian blangkon milik MH.Thamrin. Selain itu juga koleksi kepustakaan yang meliputi buku naskah mengenai MH.Thamrin dan juga beberapa pidatonya di Volksraad. Aktivitas, Fasilitas Dan Manfaat Mengunjungi Museum Di dalam pengembangan Museum Gedung MH. Thamrin ke depannya akan dilakukan penambahan koleksi. Berdasarkan informasi, rencananya akan diperkaya dengan beberapa koleksi pergerakan nasional yang lainnya. Untuk masyarakat yang ingin menyumbangkan koleksi yang terbilang relevan dengan kiprah MH.Thamrin di dalam pergerakan nasional, museum ini sangat menyambut gembira serta menghargainya secara tulus. Berikut di bawah ini beberapa aktivitas dan manfaat yang bisa dijumpai jika Anda berkunjung ke Museum ini: Adanya pelayanan informasi dari perjuangan M.H.Thamrin dan juga pergerakan nasional. Kemudian juga penelitian mengenai M.H.Thamrin dan juga pergerakan nasional. Menyelenggarakan beberapa lomba yang diperuntukkan pelajar dan juga mahasiswa. Selain itu juga menyelenggarakan seminar, kemudian napak tilas serta pertunjukan sandiwara mengenai M.H.Thamrin serta pergerakan nasional. Selain itu juga terdapat beberapa fasilitas yang ada di museum ini diantaranya yaitu adanya ruang pertemuan yang cukup luas dan juga ber AC, kemudian layak untuk dijadikan sebagai tempat seminar, sebagai lokasi diskusi dan juga mampu menampung sekitar 250 orang. Kemudian juga memiliki halaman depan yang terbilang asri serta layak untuk dijadikan sebagai tempat resepsi taman, kemudian bazar dan juga pagelaran seni. Kemudian manfaat yang bisa Anda dapatkan dengan mengunjungi Museum gedung MH.Thamrin ini yaitu Anda bisa mendapatkan lebih banyak informasi yang valid dan juga wawasan mengenai sejarah dari gedung MH.Thamrin tersebut dan perjuangan pada masa pergerakan Nasional. Alamat Dan Nomor Telepon Resmi Jika Anda ingin mengunjungi Museum Gedung MH. Thamrin, maka Anda bisa langsung menuju ke Jalan Kenari II, Nomor 15, Jakarta. Anda juga bisa menghubungi nomor telepon 0213909148 atau faz 0213923185, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Jam Operasional Dan Harga Tiket Masuk Sedangkan untuk jam operasional dari museum gedung mh.thamrin ini adalah buka pada hari Selasa sampai dengan hari Minggu pukul 09.00 sampai dengan 15.00, sedangkan untuk hari Senin dan hari besar tutup. Untuk harga tiket masuk ke museum ini juga terbilang sangat terjangkau, dimana untuk dewasa hanya Rp 2.000,- perorang, sedangkan Rp 1.000,- untuk anak – anak. Harga tersebut tentu saja

sangat terjangkau sehingga hanya dengan harga tiket masuk tersebut, Anda sudah bisa mendapatkan berbagai wawasan tentang Mohammad Thamrin yang sangat berperan penting dalam kemerdekaan Indonesia.

Sumber : https://www.museumjakarta.com/museum-gedung-mh-thamrin/

Koordinat: -6.193652999999999, 106.844649